# ABSTRAK

Pasca perang dingin, isyu hak asasi manusia menjadi salah satu isyu yang menjadi perhatian masyarakat dunia. Banyaknya pelanggaran HAM di dunia menginspirasi PBB untuk membuat perjanjian internasional tentang HAM untuk memastikan penegakan HAM, salah satunya *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women* (CEDAW). Di Pakistan, salah satu peanggaran HAM yang sering terjadi adalah fenomena *honour killing*. Hal yang menjadi perhatian penulis adalah: Bagaimana implementasi CEDAW di Pakistan? Lalu bagaimana pemberantasan *honour killing* di Pakistan setelah CEDAW diimplementasikan?

Adapun tujuan penelitan ini adalah untuk menganalisis implementasi CEDAW di Pakistan dan untuk mengetahui sejauh mana upaya Pakistan dalam memberantas praktik *honour killing* dan juga untuk menganalisis praktik *honour killing* setelah Pakistan mengimplementasikan CEDAW. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan mengenai fenomena internasional yang terjadi khususnya mengenai isyu hak asasi manusia. Selanjutnya secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembuat keputusan terutama di Pakistan, sebagai salah satu pertimbangan dalam menyikapi dan menangani bahaya praktik *honour killing.*

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif analitis yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa, dalam hal ini pengaruh implementasi CEDAW terhadap pemberantasan praktik *honour killing* di Pakistan, dengan cara mengumpulan, menyusun menginterprestasikan data yang kemudian diajukan dengan menganalisa fenomena tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah: Untuk mengurangi pelanggaran HAM khususnya *honour killing*, Pakistan meratifikasi CEDAW dan mengimplementasikannya ke dalam hukum domestik. Namun meskipun begitu, kentalnya budaya patriarki di Pakistan mengakibatkan implementasi ke ranah publik sangat sulit sehingga praktik *honour killing* tetap terjadi.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia, Perjanjian Internasional, *Honour killing*